

**AKSI PERUBAHAN KINERJA ORGANISASI**  
**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PELAPORAN KEDELAI BERBASIS**  
**ANDROID**  
**DI DIREKTORAT ANEKA KACANG DAN UMBI**



OLEH  
NAMA : RACHMAT  
NIP : 198011272005011001

PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR  
ANGKATAN 1

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN**  
**PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN**  
**CIAWI-BOGOR**  
**2020**

**LEMBAR PENGESAHAN  
AKSI PERUBAHAN KINERJA ORGANISASI**

JUDUL : SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PELAPORAN KEDELAI  
BERBASIS ANDROID DI DIREKTORAT ANEKA KACANG DAN  
UMBI  
NAMA : Rachmat  
NIP : 19801127 200501 1 001  
UNIT KERJA : Subdirektorat Padi Irigasi dan Rawa, Direktorat Serealia

Telah diuji didepan penguji pada hari

Tanggal Juni 2020

MENTOR

PEMBIMBING/COACH

Ir. Amirudin Pohan, M.Si  
NIP. 196507061993031002

Ir. Sumarni, M.Pd  
NIP. 195608051984032002

PENGUJI

Dr.Ir. Winny Dian Wibawa, M.Sc  
NIP. 1959032919840310

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga alhamdulillah saya dapat mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA), Angkatan 1 dan menyelesaikan Laporan Akhir Aksi Perubahan, dengan judul “Sistem Informasi Manajemen Pelaporan Kedelai Berbasis Android” di Direktorat Aneka Kacang dan Umbi.

Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. Amirudin Pohan, M.Si Direktur Aneka Kacang dan Umbi sekaligus mentor dalam melaksanakan Aksi Perubahan ini atas bimbingan dan dukungan dalam menyelesaikan aksi perubahan ini.
2. Ir. Sumarni, M.Pd, selaku pembimbing (*Coach*) yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam mengawal Aksi Perubahan yang kami lakukan.
3. Dr. Ir. Winny Dian Wibawa, M.Sc sebagai penguji atas saran dan masukan dalam pelaksanaan aksi perubahan ini.
4. Ir. Bambang Pamudji, M.Si , selaku Sekretaris Direktorat Jenderal Tanaman Pangan yang telah memberikan penugasan untuk mengikuti Pelatihan ini.
5. Bapak/Ibu di Dinas Pertanian Provinsi DI Yogyakarta, Dinas Pertanian Kabupaten Gunung Kidul, Dinas Pertanian Kabupaten Kulon Progo dan Dinas Pertanian Kabupaten Bantul yang telah membantu dalam penyusunan aplikasi ini.
6. Rekan-rekan Tim Kerja khususnya di Sub Direktorat Kedelai, terima kasih atas kerja BERNAS nya dan komitmen untuk melanjutkan aksi perunahan ini

Terakhir, semoga aplikasi sistem informasi manajemen pelaporan kedelai (SIMPLE) yang dibuat sebagai sebuah inovasi dalam aksi perubahan ini dapat memberikan kemudahan bagi semua pihak dalam memperoleh informasi terkait per-kedelai-an nasional.

Ciawi, Juni 2020

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PELAPORAN KEDELAI BERBASIS  
ANDROID DI DIREKTORAT ANEKA KACANG DAN UMBI  
Oleh: Rachmat**

**ABSTRAK**

Perubahan kinerja organisasi dewasa ini didorong oleh adanya perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat. Sistem informasi menjadi sangat penting bagi sebuah organisasi untuk mengambil suatu keputusan. Sistem informasi juga memberikan kemudahan bagi organisasi untuk melakukan evaluasi secara cepat dan segera mengambil langkah tindak lanjut. Sistem manajemen informasi pelaporan kedelai (SIMPLE) dibangun untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan dan mengetahui perkembangan output kinerja organisasi. Sehingga dapat segera mengambil langkah-langkah antisipatif agar kinerja organisasi sesuai dengan yang diharapkan. Aplikasi SIMPLE menyajikan informasi luas tanam, luas panen, produktivitas dan produksi. Informasi tersebut sangat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik bagi instansi pemerintah pelaksana kegiatan maupun stakeholder kedelai untuk keperluan pemenuhan pasar kedelai.

Kata kunci: sistem informasi, kinerja organisasi, kedelai.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Area dan Fokus.....	1
C. Tujuan dan Manfaat Aksi Perubahan.....	1
D. Adopsi dan Adaptasi Hasil Studi Lapang.....	2
<b>BAB II PROFIL KINERJA ORGANISASI.....</b>	<b>3</b>
A. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi.....	3
B. Kinerja Organisasi Sekarang.....	3
C. Kinerja Yang Diharapkan.....	4
<b>BAB III ANALISIS MASALAH.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB IV STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH.....</b>	<b>8</b>
A. Terobosan/Inovasi.....	8
B. Pemetaan Informasi.....	8
C. Dukungan Sumber Daya.....	8
D. Milestone dan Tahapan Kegiatan.....	8
E. Mitigasi risiko.....	10
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>13</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Analisis Kelayakan Isu berdasarkan metode APKL .....	5
Tabel 2. Hasil Analisis skala prioritas berdasarkan metode USG .....	6
Tabel 3. Pemilihan Gagasan Isu dengan Metode Mc. Namara.....	7
Tabel 4. Tahapan Kegiatan Bulan April-Juni 2020 .....	9

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Analisis skala prioritas berdasarkan metode USG .....	14
Lampiran 2. Penyusunan Dummy Aplikasi .....	15
Lampiran 3. Desain Aplikasi SIMPLE .....	16
Lampiran 4. User Guide Aplikasi SIMPLE .....	17
Lampiran 5. Sosialisasi dan Uji Coba Aplikasi SIMPLE .....	28
Lampiran 6. Koordinasi Integrasi Aplikasi dengan AWR Ditjen Tanaman Pangan.....	29

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kedelai merupakan salah satu komoditas strategis yang saat ini sebagai besar kebutuhan kedelai disuplai dari impor. Dalam rangka melaksanakan amanat UU Pangan nomor 18 Tahun 2012, pemenuhan kebutuhan dalam negeri harus diupayakan melalui peningkatan produksi di dalam negeri sehubungan dengan hal tersebut, Subdirektorat Kedelai sesuai dengan Tugas dan fungsi melaksanakan upaya peningkatan produksi melalui peningkatan intensifikasi dan ekstensifikasi kedelai.

Capaian produksi kedelai sebagaimana ditetapkan dalam renstra baik tingkat Direktorat Jenderal Tanaman Pangan maupun Kementerian Pertanian menjadi indikator di Perjanjian Kinerja Subdirektorat Kedelai. Salah satu kendala yang dihadapi untuk mengetahui capaian kinerja produksi adalah adanya keterlambatan laporan data produksi dari daerah, karena pelaporan masih manual dan berjenjang. Sehingga dalam melakukan evaluasi capaian kinerja menjadi tidak optimal. Dan hal ini tentu saja akan berpengaruh terhadap capaian kinerja organisasi.

Atas dasar hal tersebut di atas, seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, diperlukan suatu perangkat berbasis aplikasi untuk dapat memperoleh data secara lengkap, cepat dan akurat.

### **B. Area dan Fokus**

Area aksi perubahan terletak pada perubahan sistem pelaporan kedelai yang selama ini pelaporan masih bersifat manual, selanjutnya melalui aksi perubahan ini akan ditingkatkan menjadi pelaporan secara digital. Fokus pelaporannya pada data luas tanam, luas panen, produksi dan produktivitas kedelai.

### **C. Tujuan dan Manfaat Aksi Perubahan**

Aksi perubahan ini bertujuan untuk:

- Menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai sarana pengendalian dan evaluasi kegiatan
- Menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk analisis dan pengambilan keputusan organisasi

- Memudahkan pekerjaan dan pengelolaan manajemen organisasi
1. Tujuan jangka pendek:
    - Menyusun sistem informasi manajemen pelaporan kedelai untuk wilayah DI Yogyakarta
  2. Tujuan jangka menengah:
    - Mengembangkan sistem informasi manajemen pelaporan kedelai untuk wilayah Jawa dan Banten
  3. Tujuan jangka panjang:
    - Mengembangkan sistem informasi manajemen pelaporan kedelai secara nasional dan melakukan integrasi dengan AWR Ditjen Tanaman Pangan

Adapun manfaat dari aksi perubahan antara lain:

- Memberikan kemudahan dalam melakukan pengendalian, evaluasi kegiatan dan pengambilan keputusan
- Memberikan akses data yang akurat dan *real time*
- Meningkatkan kinerja SDM

#### **D. Adopsi dan Adaptasi Hasil Studi Lapang**

Studi Lapang yang dilakukan ke Balai Karantina kelas II Cilegon memberikan inspirasi untuk dapat memberikan kemudahan dalam peningkatan kinerja melalui inovasi-inovasi baru. Dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi, terdapat beberapa hal yang bisa diadopsi/diadaptasi antara lain:

- Membangun kesolidan tim dengan membangun budaya kerja (CINTA: Cepat, Inovatif, Nyata, Teliti, Amanah)
- Membentuk tim khusus pengelola data
- Membuat inovasi aplikasi yang digunakan dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi (I-Pec, DetLain, PPK Online, SIGAP dan lain-lain)

Dalam rangka meningkatkan kapasitas kepemimpinan, terdapat beberapa hal yang bisa diadopsi/diadaptasi antara lain:

- Menjaga komitmen, integritas dan menjadi role model bagi anggota
- Harus responsif, solutif, inovatif
- Membangun keakraban dan kepedulian dengan anggota tim kerja
- Ikut terlibat dalam setiap tugas anggota Tim (sinergi)
- Memberikan apresiasi atas kinerja anggota
- Menjadi pribadi yang luwes, tidak kaku dan mudah bergaul
- Membangun jejaring kerja secara personal
- Harus adaptif terhadap perubahan teknologi

## **BAB II**

### **PROFIL KINERJA ORGANISASI**

#### **A. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi**

Subdirektorat Kedelai merupakan salah satu unit eselon 3 di Direktorat Aneka Kacang dan Umbi. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, Subdirektorat Kedelai mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang peningkatan produksi kedelai (pasal 321).

Dalam melaksanakan tugas tersebut di atas, Subdirektorat Kedelai menyelenggarakan fungsi (pasal 322):

- a. Penyiapan penyusunan kebijakan di bidang peningkatan intensifikasi dan ekstensifikasi kedelai, serta pemberdayaan;
- b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan intensifikasi dan ekstensifikasi kedelai, serta pemberdayaan;
- c. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang peningkatan intensifikasi dan ekstensifikasi kedelai, serta pemberdayaan;
- d. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang peningkatan intensifikasi dan ekstensifikasi kedelai, serta pemberdayaan; dan
- e. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang peningkatan intensifikasi dan ekstensifikasi kedelai, serta pemberdayaan

#### **B. Kinerja Organisasi Sekarang**

Kegiatan pelaporan kegiatan masih belum optimal. Dalam hal pelaporan dan pengolahan data laporan, terdapat hal-hal sebagai berikut:

- Pelaporan masih bersifat manual
- Pelaporan berjenjang sehingga membutuhkan waktu untuk sampai diterima Pusat dan Mitra Kerja
- Masih membutuhkan waktu untuk mengolah data yang diterima di Pusat
- Data masih dikelola oleh SDM yang berbeda, sehingga perlu waktu untuk penggabungan data
- Data-data tidak dipublikasikan secara langsung ke Publik
- Lambat memberikan masukan data yang diperlukan pimpinan

### **C. Kinerja Yang Diharapkan**

Melalui aksi perubahan ini diharapkan pelaporan kegiatan menjadi optimal. Dalam hal pelaporan dan pengolahan data laporan, terdapat peningkatan sebagai berikut:

- Pelaporan menjadi bersifat digital
- Pelaporan dari kabupaten/kota secara otomatis dapat diterima oleh Propinsi dan Pusat secara bersamaan
- Data yang diperlukan sudah tersedia, karena sistem yang langsung mengolah data tersebut.
- Penggabungan data secara otomatis oleh system, tidak tergantung pada SDM tertentu
- Data-data dapat diakses oleh mitra kerja/Publik
- Dapat memberikan masukan data secara cepat bila diperlukan pimpinan

### BAB III ANALISIS MASALAH

Kinerja di Subdirektorat Kedelai sangat berpengaruh terhadap capaian kinerja Direktorat Aneka Kacang dan Umbi. Oleh karena itu diperlukan identifikasi masalah untuk dapat segera diminimalisir sehingga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap capaian kinerja organisasi. Beberapa permasalahan yang ada antara lain:

- a. Kebijakan peningkatan intensifikasi dan ekstensifikasi kedelai masih bersifat sektoral
- b. Pelaksanaan kebijakan peningkatan intensifikasi dan ekstensifikasi kedelai belum optimal
- c. Evaluasi dan pelaporan kegiatan belum didukung oleh data dan informasi yang lengkap dan akurat

Dari beberapa isu/masalah di atas, dilakukan analisis kelayakan isu dengan metode APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Layak). Aktual mengartikan isu tersebut benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat. Problematik berarti isu yang memiliki dimensi masalah yang kompleks sehingga perlu dicari solusi permasalahannya. Kekhalayakan berarti isu yang menyangkut hajat hidup orang banyak. Layak berarti isu yang masuk akal dan realistis serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Tabel 1. Hasil Analisis Kelayakan Isu berdasarkan metode APKL

No	Isu	Kriteria Isu				Keterangan
		A	P	K	L	
1.	Kebijakan peningkatan intensifikasi dan ekstensifikasi kedelai masih bersifat sektoral	√	√	√	-	Tidak
2.	Pelaksanaan kebijakan peningkatan intensifikasi dan ekstensifikasi kedelai belum optimal	√	√	√	√	Ya
3.	Bimbingan dan supervisi peningkatan intensifikasi dan ekstensifikasi kedelai belum optimal	√	√	-	√	Tidak
4.	Evaluasi dan pelaporan kegiatan belum didukung oleh data dan informasi yang lengkap dan akurat	√	√	√	√	Ya

Keterangan:

A : Aktual

K : Khalayak

P : Problematik

L : Laya

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 2 masalah yang memenuhi kriteria Aktual, Problematik, Khalayak, dan Layak (No. 2 dan No. 4) . Kemudian terhadap kedua masalah tersebut dilakukan pengukuran skala prioritas masalah dengan menggunakan metode analisis USG (*Urgency, Seriousness, Growth*), yaitu:

- a) *Urgency* berkaitan dengan mendesaknya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah
- b) *Seriousness* artinya seberapa suatu isu harus segera dibahas dan dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan
- c) *Growth* seberapa besar kemungkinan isu tersebut berkembang dan menimbulkan isu isu lain, jika tidak dicarikan solusi dengan segera

Penilaian metode ini menggunakan skor dari 1 s.d 5, dimana nilai 1 adalah tidak prioritas, nilai 2 adalah kurang prioritas, nilai 3 cukup prioritas, nilai 4 prioritas, dan nilai 5 adalah sangat prioritas.

Tabel 2. Hasil Analisis skala prioritas berdasarkan metode USG

No	Isu	U	S	G	Total
1.	Pelaksanaan kebijakan peningkatan intesifikasi dan ekstensifikasi belum optimal	4	3	3	10
2.	Evaluasi dan pelaporan kegiatan belum didukung oleh data yang lengkap dan akurat	5	4	4	13

Keterangan:

- U : *Urgency*  
 S : *Seriousness*  
 G : *Growth*

Berdasarkan hasil analisis USG, permasalahan nomor 2, yaitu evaluasi pelaksanaan kebijakan belum didukung oleh data dan informasi yang lengkap dan akurat merupakan masalah yang prioritas yang harus segera diselesaikan. Permasalahan tersebut terjadi disebabkan antara lain oleh:

- Data-data yang dibutuhkan tersebar, tidak dikerjakan oleh Tim khusus, sehingga membutuhkan waktu untuk mengumpulkan data tersebut
- Dokumentasi data-data dan informasi kegiatan disimpan secara manual dalam box penyimpanan. Sehingga jika memerlukan dokumen tersebut untuk keperluan tertentu memerlukan waktu yang lama

- Penyampaian laporan pelaksanaan tugas oleh pegawai terlambat
- Pelaporan data dari daerah terlambat

Untuk mengatasi masalah tersebut, beberapa alternative solusi yang ditawarkan dalam rancangan aksi perubahan ini antara lain:

1. Membuat tim khusus pengolah data kedelai
2. Melakukan penyimpanan data berbasis web
3. Membuat sistem Informasi pelaporan kegiatan

Untuk menentukan gagasan penyelesaian yang tepat, digunakan metode Mc Namara atau Kriteria KBL (Kontribusi, Biaya, dan Layak).

Tabel 3. Pemilihan Gagasan Isu dengan Metode Mc. Namara

No	Alternatif Gagasan	Kriteria Alternatif Gagasan			Total Skor	Prioritas
		K	B	L		
1.	Membuat tim khusus pengolah data kedelai	3	4	4	11	2
2.	Melakukan penyimpanan data berbasis web	3	4	3	10	3
3.	Membuat sistem informasi pelaporan kegiatan	4	3	5	12	1

Keterangan

K: Kontribusi, L: Layak

B: Biaya

Skor 5: Sangat K, L

Skor 5: B Sangat Rendah

Skor 4: K, L

Skor 4: B Rendah

Skor 3: Cukup K, L

Skor 3: B Cukup Rendah

Skor 2: Kurang K, L

Skor 2: B Cukup Tinggi

Skor 1: Tidak K, L

Skor 1: B Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode Mc. Namara (Tabel 3), hasil gagasan pemecahan isu yang ditentukan adalah gagasan pertama yaitu "Membuat sistem informasi pelaporan kegiatan. Total skor gagasan tersebut adalah 12 karena kontribusinya akan selalu bisa digunakan dan bisa direplikasi untuk pelaporan selain komoditas kedelai. Selanjutnya, penggunaan biayanya cukup rendah dan kelayakannya sangat tinggi. Gagasan tersebut merupakan inovasi baru baik di tingkat unit eselon 3 maupun di unit eselon 2.

## **BAB IV**

### **STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH**

#### **A. Terobosan/Inovasi**

Dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi, terutama dalam hal pelaporan kegiatan, melalui rancangan aksi perubahan ini diperoleh suatu inovasi baru berupa Sistem Informasi Manajemen Pelaporan Kedelai (SIMPLE) berbasis android. Aplikasi SIMPLE ini sebagai bagian dari sikap adaptif terhadap teknologi, merespon perkembangan teknologi informasi dan diharapkan menjadi solusi dalam meningkatkan kinerja institusi.

#### **B. Pemetaan Informasi**

Dalam aplikasi yang akan dibuat, diperlukan input data dan informasi sebagai berikut:

1. Data dan Informasi Utama:
  - a. Luas Tanam
  - b. Luas Panen
  - c. Produksi
  - d. Produktivitas
2. Data dan Informasi tambahan
  - a. Varietas Benih
  - b. Harga kedelai

#### **C. Dukungan Sumber Daya**

Dukungan yang diperlukan untuk melaksanakan aksi perubahan ini antara lain:

- Dukungan komitmen pimpinan dalam mendorong inovasi baru sehingga mempermudah koordinasi dengan unit instansi yang memiliki otorisasi pengembangan sistem teknologi informasi.
- Dukungan anggaran diperlukan untuk pembuatan aplikasi
- Dukungan infrastruktur teknologi informasi dan sarana penunjangnya
- Dukungan sumberdaya manusia pelaksana implementasi aplikasi (tim Admin)

#### **D. Milestone dan Tahapan Kegiatan**

Aksi perubahan ini akan dilaksanakan sampai Desember 2020 dengan tahap akhir adalah integrasi dengan Agricultural War Room (AWR) Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. Kegiatan aksi perubahan ini akan dilaksanakan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap I (April-Juni 2020), akan dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pembentukan tim kerja dengan melibatkan internal Subdit Kedelai dan unit kerja mitra (antara lain: Bagian Evaluasi dan Pelaporan, Sekretariat Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Bidang Pengembangan Sistem Informasi Pusdatin)
- Koordinasi dengan Tim Kerja
- Pembuatan dummy Aplikasi (lokus DIY)
- Sosialisasi dengan daerah
- Pemanfaatan Aplikasi
- Evaluasi Aplikasi
- Perawatan jaringan
- Launching Aplikasi
- Menginisiasi budaya organisasi "**BERNAS**" ( Berani, Efektif, Responsif, Nyata, Amanah, Sinergi)

Tabel 4. Tahapan Kegiatan Bulan April-Juni 2020

No	Kegiatan	April	Mei				Juni		
		IV	I	II	III	IV	I	II	II
1	Penyusunan Tim Kerja								
2	Koordinasi dengan Tim								
3	Pembuatan dummy aplikasi								
4	Sosialisasi								
5	Pemanfaatan Aplikasi								
6	Evaluasi								
7	Launching Aplikasi								

- b. Tahap II (Juli-September 2020), akan dilakukan hal-hal sebagai berikut:
- Pengembangan aplikasi untuk wilayah Jawa dan Banten
  - Sosialisasi dengan daerah
  - Pemanfaatan Aplikasi
  - Perawatan jaringan
- c. Tahap III (Oktober-Desember 2020), akan dilakukan hal-hal sebagai berikut:
- Pengembangan aplikasi secara nasional
  - Sosialisasi dengan daerah
  - Pemanfaatan Aplikasi
  - Perawatan jaringan
  - Integrasi dengan AWR Ditjen Tanaman Pangan

## **E. Mitigasi risiko**

Dalam implementasi sistem informasi manajemen pelaporan kedelai terdapat beberapa risiko yang dihadapi antara lain:

- a. Pemahaman SDM daerah berbeda-beda dalam hal teknologi informasi
- b. Tidak semua petugas di daerah memiliki fasilitas komputer
- c. Aplikasi yang dibangun mengalami gangguan
- d. Mitra kerja tidak mengenal aplikasi SIMPLE

Untuk mengatasi risiko tersebut, upaya penanganan risikonya antara lain:

- a. Dilakukan sosialisasi kepada petugas di daerah
- b. Aplikasi dibangun dapat diakses dengan menggunakan android
- c. Dilakukan evaluasi dan perawatan aplikasi
- d. Membuat user guide penggunaan aplikasi SIMPLE

## **BAB V**

### **PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN**

#### **A. DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN**

Penyusunan aplikasi sistem informasi monitoring kedelai (SIMPLE) diawali dengan pembentukan tim efektif aksi perubahan yang terdiri dari eselon 3, 4 dan staf di Subdit Kedelai, Bagian Evaluasi dan Pelaporan Sekditjen Tanaman Pangan dan Bidang Pengembangan Sistem Informasi Pusdatin Kementerian Pertanian.

Untuk koordinasi dalam hal penyusunan aplikasi SIMPLE dibuat WA grup SIMPLE. Koordinasi dilaksanakan secara virtual melalui zoom meeting. Beberapa kali dilakukan koordinasi secara virtual, termasuk pelaksanaan sosialisasi dan ujicoba aplikasi bersama petugas data kabupaten di Provinsi DI Yogyakarta.

Dalam pelaksanaan aksi perubahan ini juga dilakukan adaptasi budaya Kerja “BERNAS” sebuah budaya organisasi bercirikan sikap berani, efektif, responsif, nyata, amanah dan sinergi. Dalam penyusunan aplikasi ini juga diimplementasikan budaya kerja organisasi ‘kerja bernas”

#### **B. DESKRIPSI HASIL KEPEMIMPINAN**

Hasil dari aksi perubahan ini berupa aplikasi system informasi manajemen pelaporan kedelai. Sistem yang dibangun dibuat sesederhana mungkin untuk memudahkan petugas data dalam melakukan entri pelaporan ke sistem aplikasi. Petugas data cukup melakukan upload data excel ke aplikasi, tidak perlu input data satu per satu.

Laporan yang tersaji pada aplikasi ini telah dibuat sampai level kecamatan. Sehingga dapat membantu dalam hal evaluasi kegiatan secara detail. Beberapa laporan yang disajikan antara lain sebagai berikut:

- a. Laporan luas tanam
- b. Laporan luas panen
- c. Laporan luas puso
- d. Laporan produktivitas
- e. Laporan produksi

Berdasarkan hasil testimoni, aplikasi ini sangat bermanfaat bagi Dinas Pertanian Propinsi dan juga Pusat dalam melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan sampai tingkat lapangan. Adapun bagi stakeholders, informasi ini membantu dalam

mengetahui daerah mana yang sedang tanam/panen sehingga memudahkan apabila akan melakukan Kerjasama kemitraan ataupun pembelian kedelai secara langsung. Karena melalui aplikasi ini, dapat diketahui sampai level kecamatan, sehingga memudahkan dalam identifikasi.

Aplikasi yang sudah dibuat, saat ini masih menggunakan domain luar. Belum menggunakan domain *@pertanian.go.id*. Hal ini disebabkan karena Pusdatin sedang melakukan peningkatan kapasitas dan kualitas domain. Sehingga untuk aplikasi SIMPLE ini dapat diakses melalui domain: <https://deptan.idedigital.id/>. Setiap petugas data kabupaten memiliki user name dan password masing-masing. Mereka hanya bisa mengentry dan mengedit data laporan dari kabupaten yang bersangkutan.

### **C. KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN**

Aplikasi yang telah dibangun baru disosialisasikan dan diujicoba di Provinsi DI Yogyakarta. Kegiatan ini akan dilanjutkan untuk propinsi pelaksana kegiatan lainnya. Sehingga potret kegiatan kedelai secara nasional dapat tergambar secara utuh.

### **D. KENDALA**

Saat ini sedang dilakukan mantainance terhadap aplikasi yang dikelola oleh Pusdatin. Sehingga belum bisa menggunakan alamat web yang dikelola Pusdatin. Hal tersebut berimplikasi terhadap pembuatan aplikasi dengan system Android. Aplikasi melalui android baru akan diselesaikan setelah memperoleh domain *@pertanian.go.id*

## **BAB VI PENUTUP**

Aksi perubahan ini merupakan inovasi digital pertama yang akan dimiliki oleh organisasi. Dengan adanya dukungan Tim kerja yang solid aksi perubahan ini dapat diselesaikan sesuai dengan yang diharapkan. Aplikasi yang dihasilkan dari aksi perubahan ini selanjutnya akan diintegrasikan dengan fasilitas informasi yang terdapat di Web AWR Direktorat Jenderal Tanaman Pangan.

## Lampiran 1. Koordinasi dengan Tim Efektif

Jenderal Tanaman Pangan, Bidang Pengembangan Sistem Informasi Pusdatin)

- Koordinasi dengan Tim Kerja
- Pembuatan dummy Aplikasi (lokus DIY)
- Sosialisasi dengan daerah
- Pemanfaatan Aplikasi
- Evaluasi Aplikasi
- Perawatan jaringan
- Launching Aplikasi
- Menginisiasi budaya organisasi "**BERNAS**" ( Berani, Efektif, Responsif, Nyata, Amanah, Sinergi)
- Membentuk tim khusus pengolahan data dengan nama "**UPDATE**" (Unit Pengolahan Data Elektronik)

**Tabel 4. Tahapan Kegiatan Bulan April-Juni 2020**

No	Kegiatan	April			Mei				Juni		
		IV	I	II	III	IV	I	II	III		
1	Penyusunan Tim Kerja										
2	Koordinasi dengan Tim										
3	Pembuatan dummy aplikasi										
4	Sosialisasi										
5	Pemanfaatan Aplikasi										
6	Evaluasi										
7	Launching Aplikasi										

b. Tahap II (Juli-September 2020), akan dilakukan hal-hal sebagai berikut:

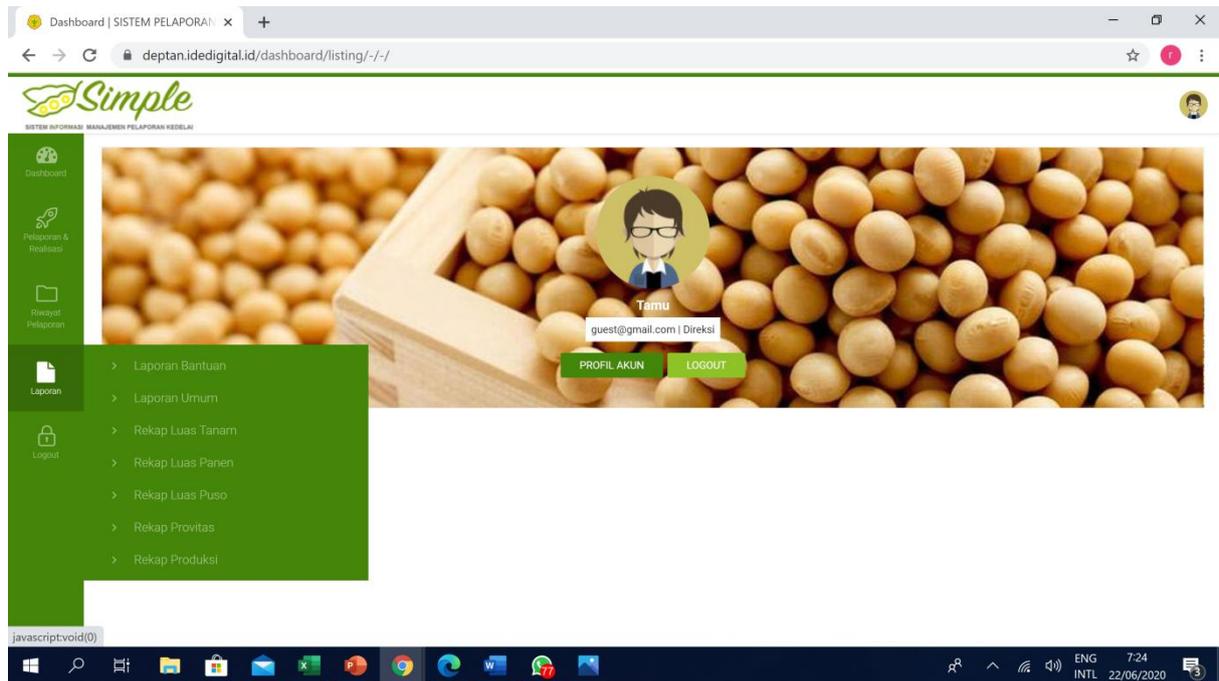
- Pembuatan dummy Aplikasi (Jabar, Jateng, Jatim, Banten)
- Sosialisasi dengan daerah

## Lampiran 2. Pembuatan dummy Aplikasi

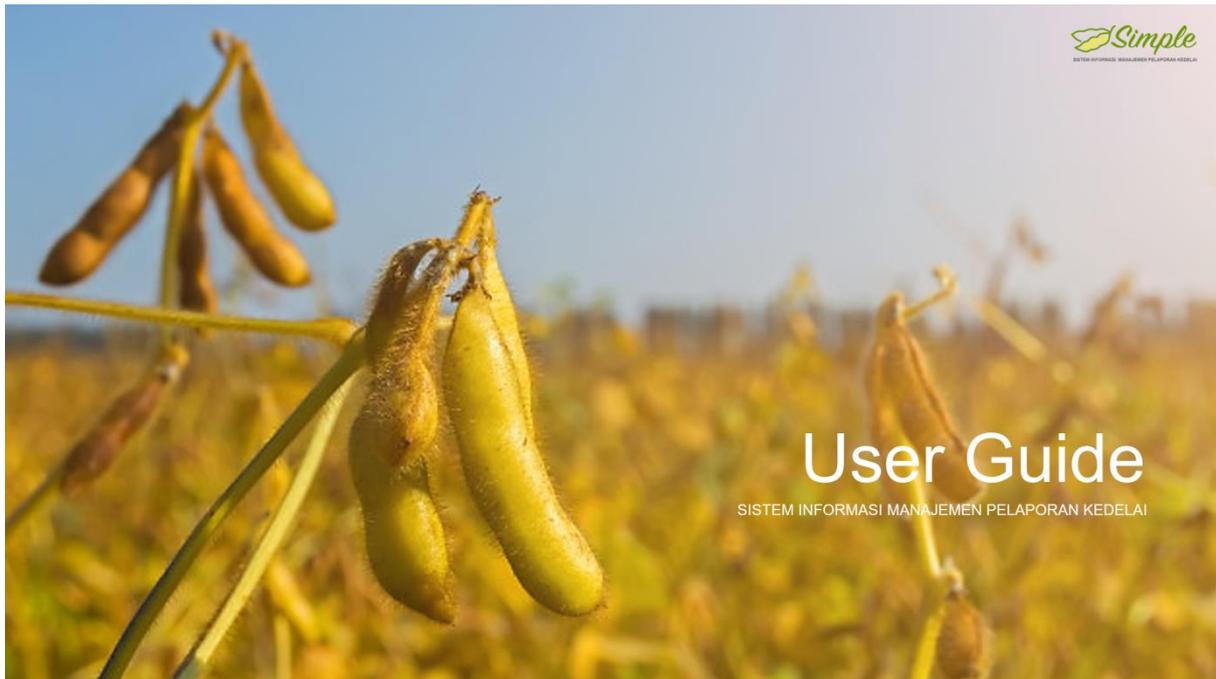
The screenshot displays a Zoom meeting window. The main content is a web browser showing a dashboard for 'MANAJEMEN BANTUAN KEGIATAN'. The dashboard includes a table with columns for 'No.', 'Tahun', 'Provinsi / Kabupaten / Kecamatan / Kelurahan / Kelurahan lain', 'Bentuk', 'Varietas', 'Sasaran Lasa Teratan (Rp)', and 'Status'. The table contains 13 rows of data. A video thumbnail for 'Muhammad Wendy TH' is visible in the meeting interface. On the right side, the 'Participants (12)' list shows the following names: Rachmat (Me), Muhammad Wendy TH, Dede Risanda, Arlingga Ichwan, D. Wildan Yusuf, Dely Kurniawan, Devied Sofyan, eko nugroho, kholid, Lestari, Lulu, and nyepti. The system tray at the bottom indicates the date and time as 08/05/2020, 13:46.

No.	Tahun	Provinsi / Kabupaten / Kecamatan / Kelurahan / Kelurahan lain	Bentuk	Varietas	Sasaran Lasa Teratan (Rp)	Status
1	2020	DI YODHAKABARTA / GUNUNG KIDUL / NULIPAN / NULIPAN / Wlwannggo	Kebun	Orbitogen	20	✓
2	2020	DI YODHAKABARTA / GUNUNG KIDUL / NULIPAN / NULIPAN / Triana Wlana II	Kebun	Orbitogen	30	✓
3	2020	DI YODHAKABARTA / GUNUNG KIDUL / NULIPAN / NULIPAN / Triana Wlana III	Kebun	Orbitogen	40	✓
4	2020	DI YODHAKABARTA / GUNUNG KIDUL / LENDAH / JATIREJO / Tri Sedyo Mulya	Kebun	Orbitogen	15	✓
5	2020	DI YODHAKABARTA / GUNUNG KIDUL / SEMANGI / PACAREJO / Tri Mawanggul	Kebun	Orbitogen	10	✓
6	2020	DI YODHAKABARTA / GUNUNG KIDUL / PONDON / SIDOREJO / Tri Mawanggul	Kebun	Orbitogen	10	✓
7	2020	DI YODHAKABARTA / GUNUNG KIDUL / PURWODU / GRUPURNO / Tri Lestari	Kebun	Orbitogen	5	✓
8	2020	DI YODHAKABARTA / GUNUNG KIDUL / PANGGANG / GORONGGO / Tri Kawan	Kebun	Orbitogen	4	✓
9	2020	DI YODHAKABARTA / GUNUNG KIDUL / SEMANGI / PACAREJO / Trihid Bana	Kebun	Orbitogen	20	✓
10	2020	DI YODHAKABARTA / GUNUNG KIDUL / LENDAH / WANGHARLU / Tri Subur	Kebun	Orbitogen	10	✓
11	2020	DI YODHAKABARTA / GUNUNG KIDUL / SEMANGI / PACAREJO / Tri Rukun	Kebun	Orbitogen	10	✓
12	2020	DI YODHAKABARTA / GUNUNG KIDUL / PONDON / SIDOREJO / Tri Rukun	Kebun	Orbitogen	20	✓
13	2020	DI YODHAKABARTA / GUNUNG KIDUL / PONDON / SIDOREJO / Tri Rukun	Kebun	Orbitogen	10	✓

### Lampiran 3. Desain aplikasi SIMPLE



## Lampiran 4. User Guide Aplikasi SIMPLE



### SYSTEM OVERVIEW

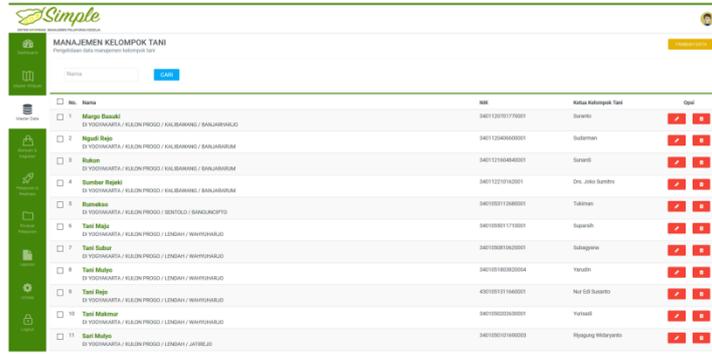
- Master Data
- Mengelola Bantuan dan Kegiatan
- Mengelola Pelaporan dan Realisasi
- Riwayat Pelaporan
- Laporan Rekapitulasi Data
- Pengguna dan Hak Akses
- Catatan System

Provinsi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agst	Sept	Oktr	Nov	Des	Jan 2018	Jan 2019
ACEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUMATERA UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUMATERA BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
RIAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JABAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUMATERA SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BENGKULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LAMPUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KEPULAUAN MENTAWAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DIY / JAWA BARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JAWA TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JAWA TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DI YOGYAKARTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JAWA TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DI YOGYAKARTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DI YOGYAKARTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

### Master Data

Pada umumnya modul master data ini mengelola data referensi yang akan digunakan pada aplikasi ini, berikut ini adalah modul-modul master data yang ada pada Aplikasi Simple:

- Master Data Provinsi
- Master Data Kota & Kabupaten
- Master Data Kecamatan
- Master Data Kelurahan
- Master Data Pengguna
- Master Data Pelapor
- Master Data Kelompok Tani
- Master Data Benih
- Master Data Varietas
- Master Data Harga Benih

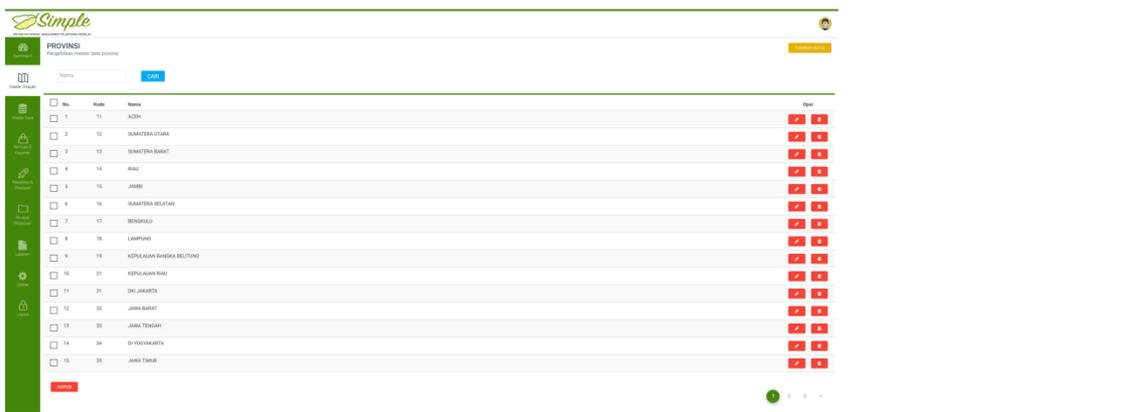


No.	Nama	NIK	Ketua Kelompok Tani	Oper
1	Marga Basuki DI YODHAKARTHA / KULON PROGO / KULBARANG / BANJARHARLU	340112010770001	Suwarno	✓ ✕
2	Ngudi Ropo DI YODHAKARTHA / KULON PROGO / KULBARANG / BANJARHARLU	340112040600001	Sudirman	✓ ✕
3	Ruhun DI YODHAKARTHA / KULON PROGO / KULBARANG / BANJARHARLU	340112130400001	Suwarno	✓ ✕
4	Sumber Ropo DI YODHAKARTHA / KULON PROGO / KULBARANG / BANJARHARLU	340112210100001	Dr. Joko Samtho	✓ ✕
5	Rumakosa DI YODHAKARTHA / KULON PROGO / BENTENG / BANJARHARLU	340103031200001	Taliman	✓ ✕
6	Tani Majo DI YODHAKARTHA / KULON PROGO / LENDAH / BANJARHARLU	340103031110001	Suwarno	✓ ✕
7	Tani Subar DI YODHAKARTHA / KULON PROGO / LENDAH / BANJARHARLU	340103031020001	Sudirman	✓ ✕
8	Tani Mulyo DI YODHAKARTHA / KULON PROGO / LENDAH / BANJARHARLU	340103100302004	Yusuf	✓ ✕
9	Tani Ropo DI YODHAKARTHA / KULON PROGO / LENDAH / BANJARHARLU	420103031000001	Har Sidi Susanto	✓ ✕
10	Tani Makmur DI YODHAKARTHA / KULON PROGO / LENDAH / BANJARHARLU	340103030300001	Yusuf	✓ ✕
11	Sari Mulyo DI YODHAKARTHA / KULON PROGO / LENDAH / BANJARHARLU	340103031000000	Harung Wibisono	✓ ✕

Simple | Sistem Informasi Manajemen Pelaporan Kedelai

### Pengelolaan Umum Master Data

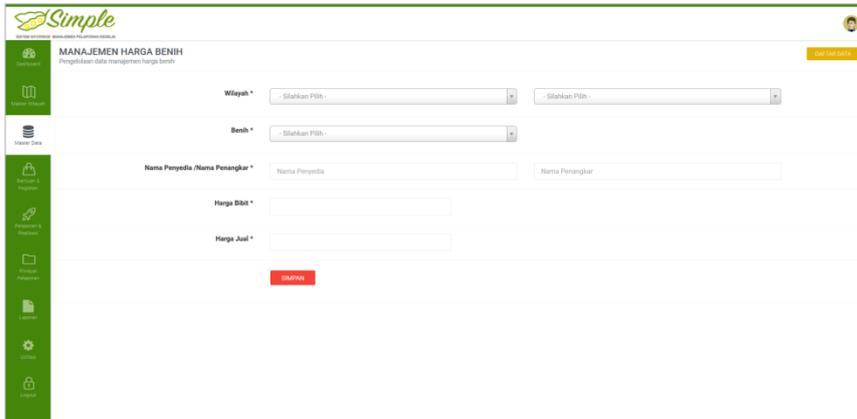
Master data tentunya secara umum akan dikelola oleh petugas di kantor pusat, agar dapat digunakan pada modul-modul lainnya. Mengelola master data tidak sulit, dan dapat dilakukan dengan cara yang sama antara modul yang satu dengan lainnya, pengguna hanya perlu memahami button/tombol dan antarmuka aplikasi tertentu untuk mengelola Data. Sebagai contoh, berikut ini adalah antarmuka utama pada sebuah modul master data.



No.	Kode	Nama	Oper
1	11	ACEH	✓ ✕
2	12	DIYAKARTA	✓ ✕
3	13	DIYAKARTA	✓ ✕
4	14	RIAU	✓ ✕
5	15	JAWA	✓ ✕
6	16	DIYAKARTA SELATAN	✓ ✕
7	17	BENGKULU	✓ ✕
8	18	LAMPUNG	✓ ✕
9	19	KORUPALAN BANGSA BELITUNG	✓ ✕
10	21	KORUPALAN BANGSA	✓ ✕
11	31	DIYAKARTA	✓ ✕
12	32	JAWA BARAT	✓ ✕
13	33	JAWA TENGAH	✓ ✕
14	34	DIYAKARTA	✓ ✕
15	35	JAWA TIMUR	✓ ✕

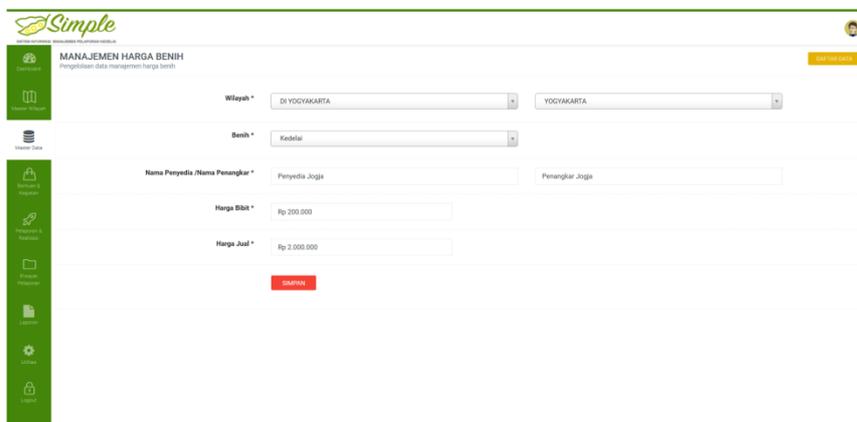
Simple | Sistem Informasi Manajemen Pelaporan Kedelai

## Form Entry Data



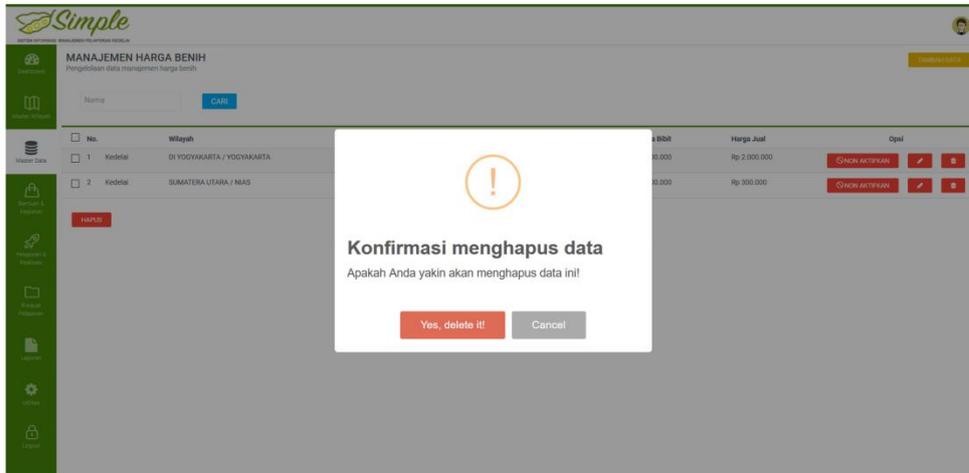
Simple | Sistem Informasi Manajemen Pelaporan Kedelai

## Form Modif/Edit Data



Simple | Sistem Informasi Manajemen Pelaporan Kedelai

## Menghapus Data



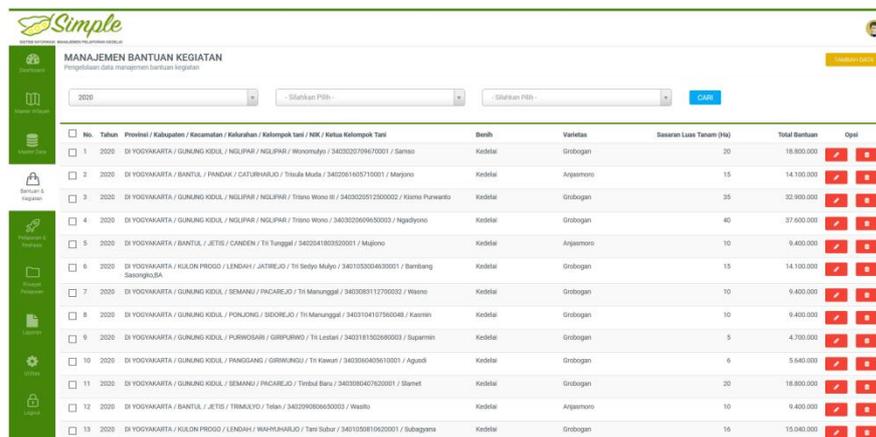
The screenshot shows the 'MANAJEMEN HARGA BENIH' (Seed Price Management) interface. A modal dialog is displayed in the center with the title 'Konfirmasi menghapus data' (Confirm deleting data) and the message 'Apakah Anda yakin akan menghapus data ini!' (Are you sure you want to delete this data?). Below the message are two buttons: 'Yes, delete it!' and 'Cancel'.

No.	Wilayah	BSK	Harga Jual	Opsi
1	Kedelai / DI YODYAKARTA / YODYAKARTA	15.000	Rp 2.000.000	ONKURIPKAN ✓ ✖
2	Kedelai / SUMATERA UTARA / NIAS	10.000	Rp 300.000	ONKURIPKAN ✓ ✖

Simple | Sistem Informasi Manajemen Pelaporan Kedelai

## Mengelola Bantuan dan Kegiatan

Modul ini akan dikelola oleh petugas di kantor pusat untuk menginput data bantuan dan kegiatan dalam setahun untuk semua provinsi yang ada di Indonesia:



The screenshot shows the 'MANAJEMEN BANTUAN KEGIATAN' (Activity Management) interface. It features a table with columns for 'No.', 'Tahun', 'Provinsi / Kabupaten / Kecamatan / Kelurahan / Kelompok tani / NIK / Ketua Kelompok Tani', 'Benih', 'Varietas', 'Sesaran Luas Tanam (Ha)', 'Total Bantuan', and 'Opsi'. The table lists 13 activities with their respective details.

No.	Tahun	Provinsi / Kabupaten / Kecamatan / Kelurahan / Kelompok tani / NIK / Ketua Kelompok Tani	Benih	Varietas	Sesaran Luas Tanam (Ha)	Total Bantuan	Opsi
1	2020	DI YODYAKARTA / GUNUNG KIDUL / NGLIPAR / NGLIPAR / wonomulyo / 3402020709670001 / Samsa	Kedelai	Grobogan	20	18.000.000	✓ ✖
2	2020	DI YODYAKARTA / BANTUL / PANDAK / CATURWALJO / Tisula Mada / 3402051605710001 / Marjono	Kedelai	Angjamo	15	14.100.000	✓ ✖
3	2020	DI YODYAKARTA / GUNUNG KIDUL / NGLIPAR / NGLIPAR / Trisno Wono II / 3402020512300002 / Kismano Purwanto	Kedelai	Grobogan	35	32.900.000	✓ ✖
4	2020	DI YODYAKARTA / GUNUNG KIDUL / NGLIPAR / NGLIPAR / Trisno Wono / 3402020509650003 / Ngalyono	Kedelai	Grobogan	40	37.600.000	✓ ✖
5	2020	DI YODYAKARTA / BANTUL / JETIS / CINDEN / TI Tunggul / 3402041303520001 / Mujono	Kedelai	Angjamo	10	9.400.000	✓ ✖
6	2020	DI YODYAKARTA / KULON PRIGGO / LENDAH / JATREJO / TI Sedya Mulyo / 3401050304830001 / Bambang Saongko,SA	Kedelai	Grobogan	15	14.100.000	✓ ✖
7	2020	DI YODYAKARTA / GUNUNG KIDUL / SEMANGI / PACAREJO / TI Manunggal / 3402080112780002 / Wicno	Kedelai	Grobogan	10	9.400.000	✓ ✖
8	2020	DI YODYAKARTA / GUNUNG KIDUL / PONJONG / SECOREJO / TI Manunggal / 3403104107560048 / Kaemin	Kedelai	Grobogan	10	9.400.000	✓ ✖
9	2020	DI YODYAKARTA / GUNUNG KIDUL / PURWOSARI / GRIPURWO / TI Lestari / 3403181502060003 / Supamin	Kedelai	Grobogan	5	4.700.000	✓ ✖
10	2020	DI YODYAKARTA / GUNUNG KIDUL / FRANGSANG / GIRIWUNGU / TI Kawari / 3403060403610001 / Agardi	Kedelai	Grobogan	6	5.640.000	✓ ✖
11	2020	DI YODYAKARTA / GUNUNG KIDUL / SEMANGI / PACAREJO / Tihedi Baru / 3402080407620001 / Slamet	Kedelai	Grobogan	20	18.000.000	✓ ✖
12	2020	DI YODYAKARTA / BANTUL / JETIS / TRIMAYO / Tolan / 3402090606650003 / Wasito	Kedelai	Angjamo	10	9.400.000	✓ ✖
13	2020	DI YODYAKARTA / KULON PRIGGO / LENDAH / WAHJUHARJO / Tani Subur / 3401050810820001 / Subagena	Kedelai	Grobogan	14	15.040.000	✓ ✖

Simple | Sistem Informasi Manajemen Pelaporan Kedelai

## Mengelola Bantuan dan Kegiatan



Berikut ini adalah form penambahan data bantuan dan kegiatan. Sebelum men-submit/menyimpan form penambahan data, Anda perlu mendownload dokumen Excel sebagai template dalam mengisi data bantuan dan kegiatan.

Simple | Sitem Informasi Manajemen Pelaporan Kedelai

## Mengelola Bantuan dan Kegiatan



Berikut ini adalah dokumen template dalam bentuk XLS, yang akan disesuaikan datanya berdasarkan pilihan Anda pada form. Bilamana Anda hanya memilih provinsi, maka template akan menyajikan data seluruh data kabupaten yang ada pada provinsi tersebut, beserta dengan daftar kelompok tani untuk setiap kelurahan pada provinsi tersebut. Apabila Anda memilih hingga kabupaten/kota, maka yang ditampilkan hanya data pada kabupaten kota tersebut.

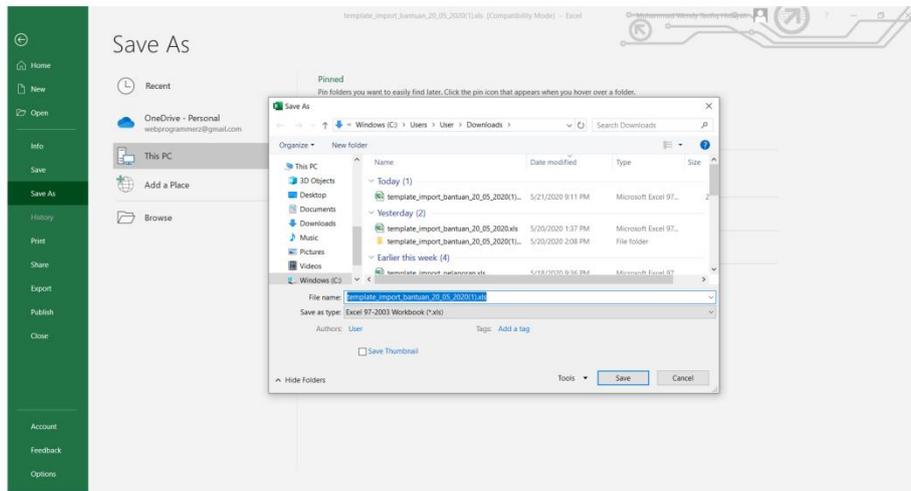
Kode Provinsi	Provinsi	Kode Kabupaten	Kabupaten	Kode Kecamatan	Kecamatan	Kode Kelurahan	Kelurahan	Kode Kelompok Tani	Kelompok Tani	NIK	Nama Ketua	Bulan Waktu Tanam	Jenis Lahan	Sasaran Luas Tanam (Ha)	Provitas Existing (RUBA)	Sasaran Provitas (RUBA)	Kode Varietas Benth	Nama Varietas
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401110	KALIBAWANG	340111003	BAJURANARJO	444	Margo Basuki	340112070177001	Suranto	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401110	KALIBAWANG	340111001	BAJURANARJO	442	Nugro Rejo	340112040800001	Sudirman	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401110	KALIBAWANG	340111001	BAJURANARJO	440	Rokan	340112104604001	Sunardi	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401110	KALIBAWANG	340111001	BAJURANARJO	441	Sumber Rajagi	34011210142001	Drs. Joko Sumbro	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401080	SEDILO	340108008	BANDUSIPLO	440	Rumekan	340108011200001	Tuamam	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401050	LENDAH	340105001	IKARI UPHARJO	438	Tani Maja	34010501171001	Suparoh	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401050	LENDAH	340105001	IKARI UPHARJO	438	Tani Suber	340105010820001	Sudaryanto	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401050	LENDAH	340105001	IKARI UPHARJO	437	Tani Mulyo	340105010520004	Vinardi	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401050	LENDAH	340105001	IKARI UPHARJO	436	Tani Rejo	3401050113100001	Hur Edi Susanto	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401050	LENDAH	340105001	IKARI UPHARJO	435	Tani Makmur	340105010200001	Vinardi	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401050	LENDAH	340105003	JATREJO	434	Sar Mulyo	340105010100003	Plyagung Widayanto	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401050	LENDAH	340105003	JATREJO	433	Ngudi Rakun	340105010100003	Santa Cahyani	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401050	LENDAH	340105003	JATREJO	432	Ngudi Rasi	340105010200001	Tawarot	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401050	LENDAH	340105003	JATREJO	431	Ti Sedya Mulyo	340105010400001	Sekelga BA	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401050	LENDAH	340105003	JATREJO	430	Tani Makmur	340105011040001	Drs Darni	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401050	LENDAH	340105003	JATREJO	429	Lumetu	340105000800001	Hegretan	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401050	LENDAH	340105002	BUMIREJO	428	Sida Makmur	340105011000001	Utakan	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401050	LENDAH	340105002	BUMIREJO	427	Rangun Rajagi	3401051190470001	Haryanto	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401050	LENDAH	340105002	BUMIREJO	426	Ngudi Rejo	340105010400001	Purayaka	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401050	LENDAH	340105002	BUMIREJO	425	Eta Pamudis	340105010600001	Drs Hermanto	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401050	LENDAH	340105002	BUMIREJO	424	Ngudi Makmur	340105011040002	Hiday	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401050	LENDAH	340105002	BUMIREJO	423	Lampung	340105110830001	Daj Hadi Purmono	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401050	LENDAH	340105002	BUMIREJO	422	Ginagar Muhi	340105201910001	Arif Purwanto	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401050	LENDAH	340105002	BUMIREJO	421	Sida Maja	340105010700001	Hindayanto	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401050	LENDAH	340105002	BUMIREJO	420	Manunggul	3401052006410001	Paman/Pu Mulyono	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401050	LENDAH	340105002	BUMIREJO	419	Sedyo Rahayu	340105010700001	Loko Suyanto	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401050	LENDAH	340105002	BUMIREJO	418	Harjop	3401051100200001	Paman	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401050	LENDAH	340105002	BUMIREJO	417	Clompong	340105011000001	Drs Sitomka S Sisa	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401050	LENDAH	340105002	BUMIREJO	416	Sedyo Makmur	340105011250001	Hjman	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401050	LENDAH	340105002	BUMIREJO	415	Sida Karya	340105100400002	Sarwono	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401050	LENDAH	340105002	BUMIREJO	414	Sedyo Tani	340105210710001	Suyanto	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401040	GALLUR	340104007	TERTA RAHAYU	413	Margo Mulyo I	340104311237014	Asb Supdeto	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401040	GALLUR	340104007	TERTA RAHAYU	412	Sida Makmur I	340104200300001	Suryono	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401040	GALLUR	340104007	TERTA RAHAYU	411	Sri Rahayu I	340104201230001	Hegretan	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401040	GALLUR	340104007	TERTA RAHAYU	409	Sri Dadi I	340104010600002	Supardi	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401040	GALLUR	340104007	TERTA RAHAYU	408	Sida Makmur I	340104200300002	Sudarto	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401040	GALLUR	340104007	TERTA RAHAYU	407	Sida Makmur II	340104101010001	Sudarto	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401040	GALLUR	340104007	TERTA RAHAYU	407	Sri Dadi II	340104311237054	Wukoro	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401040	GALLUR	340104007	TERTA RAHAYU	406	Sida Lurah I	340104101024002	Damek Siroto	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401040	GALLUR	340104006	PANDOWAN	405	Ngudi Bahari	340104111240010	Andi Prasno	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401040	GALLUR	340104006	PANDOWAN	404	Ngudi Rahayu	340104000800003	Hugiana	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401040	GALLUR	340104005	RECSOT	403	Pada Sari	340104200400001	Ugitan	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401040	GALLUR	340104004	KOWOPURJO	402	Rina Tani VI	340104200420001	Rosdi	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401040	GALLUR	340104004	KOWOPURJO	401	Rina Tani V	340104110201002	Handi	0	0	0	0	0		
34	Yogyakarta	3401	PROGO	3401040	GALLUR	340104004	KOWOPURJO	400	Rina Tani V	340104100800001	V. Aulun	0	0	0	0	0		

Simple | Sitem Informasi Manajemen Pelaporan Kedelai

## Mengelola Bantuan dan Kegiatan



Lakukan penyimpanan file xls dengan format Excel 97-2003 Workbook (\*.xls) agar dapat dibaca dengan baik oleh aplikasi simple. Berikut ini adalah contoh penyimpanan file dokumen template untuk dapat diupload pada aplikasi:

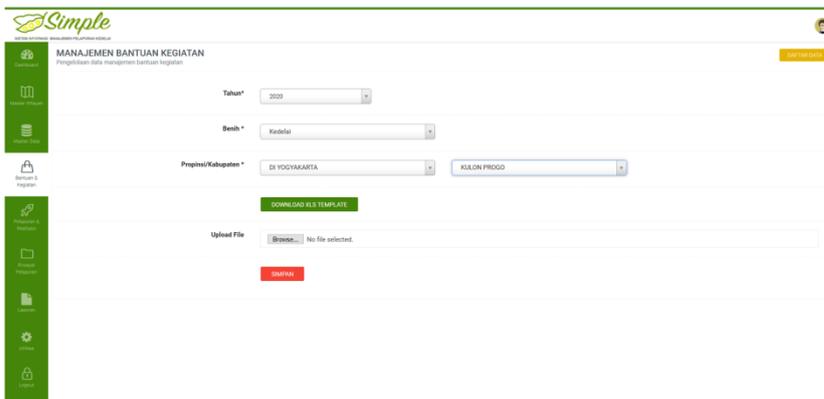


Simple | Sistem Informasi Manajemen Pelaporan Kedelai

## Mengelola Bantuan dan Kegiatan



Setelah melengkapi data pada dokumen xls yang telah didownload tadi, maka Anda dapat mengupload dokumen tersebut pada form penambahan data. Apabila Anda akan melakukan revisi atas data yang telah Anda upload, Anda dapat menggunakan form ini dengan format yang sama. System akan melakukan replacement/penimpaan data pada tahun yang sama dan benih yang sama.



Simple | Sistem Informasi Manajemen Pelaporan Kedelai

## Mengelola Pelaporan dan Realisasi



Modul ini akan dikelola oleh pelapor ditingkat kabupaten dan diawasi oleh petugas di tingkat provinsi. Oleh karena itu semua data pelaporan akan terekam pada modul ini:

No.	Tahun	Provinsi / Kabupaten / Kecamatan	Benih	Varietas	Sasaran Luas Tanam (Ha)	Opsi
1	2020	DI YOGYAKARTA / BANTUL / SRANDAKAN	Kedelai	Grobogan	5	REVISI PELAPORAN
2	2020	DI YOGYAKARTA / KULON PROGO / SENTOLO	Kedelai	Grobogan	20	REVISI PELAPORAN
3	2020	DI YOGYAKARTA / BANTUL / SEWON	Kedelai	Anjasmoro	16	REVISI PELAPORAN
4	2020	DI YOGYAKARTA / GUNUNG KIDUL / GIRISUBRO	Kedelai	Grobogan	47	REVISI PELAPORAN
5	2020	DI YOGYAKARTA / KULON PROGO / KALIBAWANG	Kedelai	Grobogan	52	REVISI PELAPORAN
6	2020	DI YOGYAKARTA / BANTUL / IMOSIRI	Kedelai	Grobogan	18	REVISI PELAPORAN
7	2020	DI YOGYAKARTA / GUNUNG KIDUL / PURWOSARI	Kedelai	Grobogan	118	REVISI PELAPORAN
8	2020	DI YOGYAKARTA / GUNUNG KIDUL / NGAWEN	Kedelai	Grobogan	72	REVISI PELAPORAN
9	2020	DI YOGYAKARTA / BANTUL / PAJANGAN	Kedelai	Grobogan	15	REVISI PELAPORAN
10	2020	DI YOGYAKARTA / BANTUL / BANGUNTAPAN	Kedelai	Grobogan	8	REVISI PELAPORAN
11	2020	DI YOGYAKARTA / GUNUNG KIDUL / TANJUNGSARI	Kedelai	Grobogan	120	REVISI PELAPORAN
12	2020	DI YOGYAKARTA / BANTUL / PRANDAK	Kedelai	Anjasmoro	85	REVISI PELAPORAN
13	2020	DI YOGYAKARTA / GUNUNG KIDUL / PANGGANG	Kedelai	Grobogan	154.5	REVISI PELAPORAN

Simple | Sitem Informasi Manajemen Pelaporan Kedelai

## Mengelola Pelaporan dan Realisasi



Berikut ini adalah dokumen template dalam bentuk XLS, yang akan disesuaikan datanya berdasarkan profil dari pelapor. Dokumen ini berisi daftar bantuan dan kegiatan yang telah ditargetkan pada suatu kabupaten. Pelapor hanya perlu melaporkan data kumulatif pada tingkat kecamatan sesuai template yang telah diberikan pada area yang diberi warna kuning.

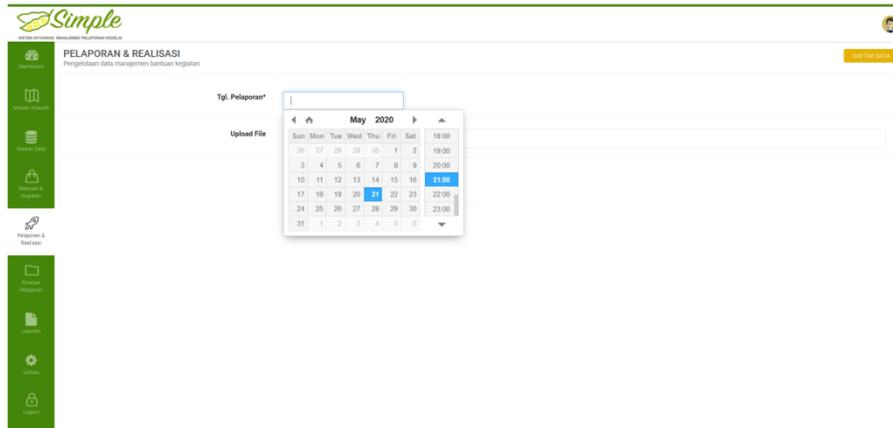
Kode Berih	Benih	Kode Provinsi	Provinsi	Kode Kabupaten	Kabupaten	Kode Kecamatan	Kecamatan	Sasaran Luas Tanam (Ha)	Realisasi Luas Tanam (Ha)	Realisasi Luas Panen (Ha)	Realisasi Luas Pono (Ha)	Realisasi Provitus (Ton/Ha)	Keterangan	Permasalahan	Tindak Lanjut	
1	Kedelai	34	YOGYAKARTA	3402	BANTUL	3402010	SRANDAKAN	5	20	3	2	1	Keterangan 1	Permasalahan 1	Tindak Lanjut 1	
1	Kedelai	34	YOGYAKARTA	3401	KULON PROGO	3401060	SENTOLO	20	18	18	18	18	18 Keterangan 2	Permasalahan 2	Tindak Lanjut 2	
1	Kedelai	34	YOGYAKARTA	3402	BANTUL	3402140	SEWON	16	16	16	16	16	16 Keterangan 3	Permasalahan 3	Tindak Lanjut 3	
1	Kedelai	34	YOGYAKARTA	3403	GUNUNG KIDUL	3403051	GIRISUBRO	47	38	38	38	38	38 Keterangan 4	Permasalahan 4	Tindak Lanjut 4	
1	Kedelai	34	YOGYAKARTA	3401	KULON PROGO	3401110	KALIBAWANG	52	20	20	20	20	20	20	20	Tindak Lanjut 20
1	Kedelai	34	YOGYAKARTA	3402	BANTUL	3402090	IMOSIRI	18	17	17	17	17	17 Keterangan 5	Permasalahan 5	Tindak Lanjut 5	
1	Kedelai	34	YOGYAKARTA	3403	GUNUNG KIDUL	3403011	PURWOSARI	118	20	20	20	20	20 Keterangan 6	Permasalahan 6	Tindak Lanjut 6	
1	Kedelai	34	YOGYAKARTA	3403	GUNUNG KIDUL	3403140	NGAWEN	72	20	20	20	20	20 Keterangan 7	Permasalahan 7	Tindak Lanjut 7	
1	Kedelai	34	YOGYAKARTA	3402	BANTUL	3402160	PAJANGAN	15	20	20	20	20	20 Keterangan 8	Permasalahan 8	Tindak Lanjut 8	
1	Kedelai	34	YOGYAKARTA	3402	BANTUL	3402130	N	8	20	20	20	20	20 Keterangan 9	Permasalahan 9	Tindak Lanjut 9	
1	Kedelai	34	YOGYAKARTA	3403	GUNUNG KIDUL	3403041	TANJUNGSARI	120	20	20	20	20	20	20	20	Tindak Lanjut 20
1	Kedelai	34	YOGYAKARTA	3402	BANTUL	3402060	PANDAK	85	20	20	20	20	20	20	20	Tindak Lanjut 20
1	Kedelai	34	YOGYAKARTA	3403	GUNUNG KIDUL	3403010	PANGGANG	154.5	20	20	20	20	20	20	20	Tindak Lanjut 20
1	Kedelai	34	YOGYAKARTA	3403	GUNUNG KIDUL	3403030	SAPTIO SARI	202.5	20	20	20	20	20	20	20	Tindak Lanjut 20
1	Kedelai	34	YOGYAKARTA	3403	GUNUNG KIDUL	3403020	PALIMAN	159.5	20	20	20	20	20	20	20	Tindak Lanjut 20
1	Kedelai	34	YOGYAKARTA	3403	GUNUNG KIDUL	3403040	TEPIUS	176	20	20	20	20	20	20	20	Tindak Lanjut 20
1	Kedelai	34	YOGYAKARTA	3401	KULON PROGO	3401050	LENDAH	294	20	20	20	20	20	20	20	Tindak Lanjut 20
1	Kedelai	34	YOGYAKARTA	3402	BANTUL	3402170	SEDAYU	52	20	20	20	20	20	20	20	Tindak Lanjut 20
1	Kedelai	34	YOGYAKARTA	3403	GUNUNG KIDUL	3403060	SEMAMU	383	20	20	20	20	20	20	20	Tindak Lanjut 20
1	Kedelai	34	YOGYAKARTA	3403	GUNUNG KIDUL	3403130	NGUPAR	641	20	20	20	20	20	20	20	Tindak Lanjut 20
1	Kedelai	34	YOGYAKARTA	3403	GUNUNG KIDUL	3403150	SEMIN	320.5	20	20	20	20	20	20	20	Tindak Lanjut 20
1	Kedelai	34	YOGYAKARTA	3402	BANTUL	3402100	DLINGO	210	20	20	20	20	20	20	20	Tindak Lanjut 20
1	Kedelai	34	YOGYAKARTA	3402	BANTUL	3402080	JETIS	82	20	20	20	20	20	20	20	Tindak Lanjut 20
1	Kedelai	34	YOGYAKARTA	3403	GUNUNG KIDUL	3403070	PONJONG	276	20	20	20	20	20	20	20	Tindak Lanjut 20
1	Kedelai	34	YOGYAKARTA	3403	GUNUNG KIDUL	3403100	PLAYEN	281	20	20	20	20	20	20	20	Tindak Lanjut 20
1	Kedelai	34	YOGYAKARTA	3401	KULON PROGO	3401040	GALLUR	266	20	20	20	20	20	20	20	Tindak Lanjut 20

Simple | Sitem Informasi Manajemen Pelaporan Kedelai

## Mengelola Pelaporan dan Realisasi



Untuk melakukan upload pelaporan dan realisasi, Anda dapat klik Button/Tombol Upload Laporan Realisasi untuk menuju ke antarmuka form penambahan data. Tentukan tanggal pelaporan, system akan membaca tanggal dan bulan pelaporan, dan akan menimpa/me-replace data pada bulan yang sama dengan data realisasi yang baru.



Simple | Sitem Informasi Manajemen Pelaporan Kedelai

## Mengelola Pelaporan dan Realisasi



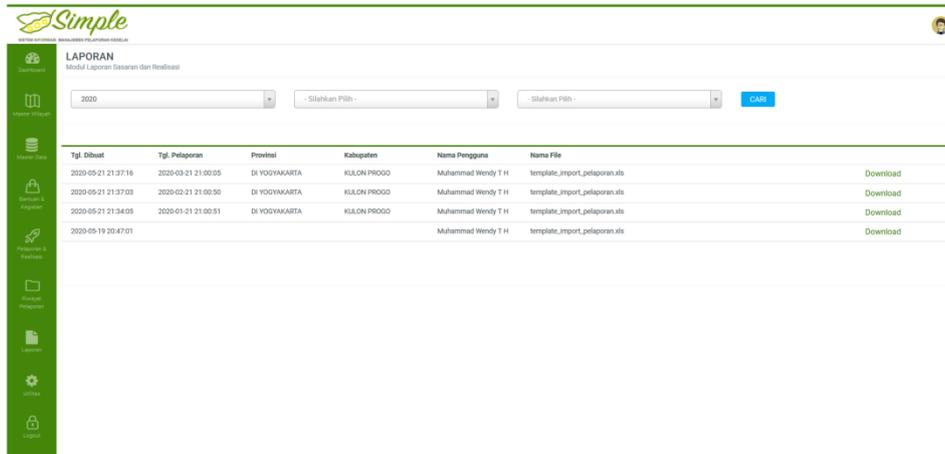
Untuk melakukan pengecekan pelaporan pada suatu kecamatan, Anda dapat menekan Button/Tombol Riwayat pelaporan dan menuju ke Antarmuka seperti di bawah ini.



Simple | Sitem Informasi Manajemen Pelaporan Kedelai

## Riwayat Pelaporan

Modul Riwayat pelaporan, merupakan modul dimana petugas pusat maupun provinsi dapat melakukan monitoring terhadap aktivitas pelaporan yang telah dilakukan pelapor. Pada modul ini juga, kita dapat memeriksa dokumen template pelaporan yang diupload oleh pelapor.



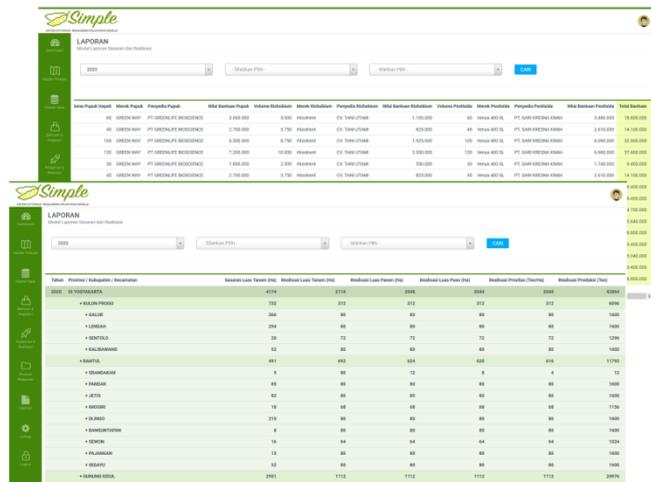
Tgl Dibuat	Tgl Pelaporan	Provinsi	Kabupaten	Nama Pengguna	Nama File	
2020-05-21 21:37:16	2020-03-21 21:00:05	DI YODIYAKARTA	KULON PROGO	Muhammad Wendy T H	template_import_pelaporan.xls	Download
2020-05-21 21:37:03	2020-02-21 21:00:50	DI YODIYAKARTA	KULON PROGO	Muhammad Wendy T H	template_import_pelaporan.xls	Download
2020-05-21 21:34:05	2020-01-21 21:00:51	DI YODIYAKARTA	KULON PROGO	Muhammad Wendy T H	template_import_pelaporan.xls	Download
2020-05-19 20:47:01				Muhammad Wendy T H	template_import_pelaporan.xls	Download

Simple | Sistem Informasi Manajemen Pelaporan Kedelai

## LAPORAN & REKAPITULASI

Pada Aplikasi Simple ada beberapa pelaporan dan rekapitulasi data untuk melakukan Analisa, antaralain:

1. Laporan Bantuan
2. Laporan Umum
3. Rekap Luas Tanam
4. Rekap Luas Panen
5. Rekap Luas Puso
6. Rekap Provitas
7. Rekap Produksi



No Pupuk Input	Merek Pupuk	Pegawai/Pupuk	Nilai Bantuan Pupuk	Volume Reklamasi	Merek Reklamasi	Pegawai Reklamasi	Nilai Bantuan Reklamasi	Volume Produksi	Merek Produksi	Pegawai Produksi	Nilai Bantuan Produksi	Total Bantuan
60	GREENWAY	PT GREENWAY BOGORINDO	3.480.000	5.500	Reklamasi	CN TANJUNGPINANG	1.100.000	60	Wesna 400 SL	PT SABERHARAH KIRANA	3.480.000	14.000.000
60	GREENWAY	PT GREENWAY BOGORINDO	3.780.000	3.700	Reklamasi	CN TANJUNGPINANG	820.000	40	Wesna 400 SL	PT SABERHARAH KIRANA	3.480.000	14.000.000
100	GREENWAY	PT GREENWAY BOGORINDO	6.300.000	6.700	Reklamasi	CN TANJUNGPINANG	3.500.000	100	Wesna 400 SL	PT SABERHARAH KIRANA	3.480.000	17.000.000
100	GREENWAY	PT GREENWAY BOGORINDO	7.200.000	10.500	Reklamasi	CN TANJUNGPINANG	2.300.000	100	Wesna 400 SL	PT SABERHARAH KIRANA	3.480.000	17.000.000
80	GREENWAY	PT GREENWAY BOGORINDO	1.800.000	2.300	Reklamasi	CN TANJUNGPINANG	500.000	80	Wesna 400 SL	PT SABERHARAH KIRANA	3.480.000	17.000.000
80	GREENWAY	PT GREENWAY BOGORINDO	3.100.000	3.700	Reklamasi	CN TANJUNGPINANG	820.000	40	Wesna 400 SL	PT SABERHARAH KIRANA	3.480.000	17.000.000

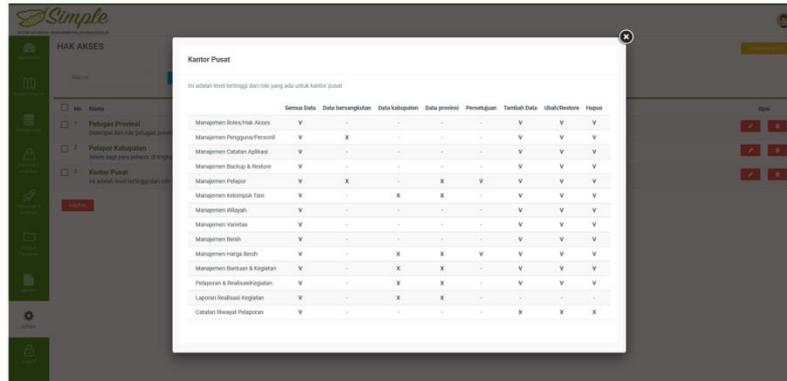
  

Tahun	Provinsi / Kabupaten / Kecamatan	Rekapitulasi Luas Tanam (Ha)	Rekapitulasi Luas Tanam (Ha)	Rekapitulasi Luas Panen (Ha)	Rekapitulasi Luas Panen (Ha)	Rekapitulasi Produksi (T/ha)	Rekapitulasi Produksi (T/ha)
2020	DI YODIYAKARTA	4774	2774	2049	2049	2049	4098
	+KABUPATEN	700	700	200	200	200	400
	+KALOR	204	80	80	80	80	160
	+LINGSAR	204	80	80	80	80	160
	+KANTOLO	20	70	70	70	70	140
	+KALIRANGKAS	12	80	80	80	80	160
	+KANTOLA	401	400	400	400	400	800
	+SIRANGKALAN	0	80	70	0	0	0
	+PANGKALAN	80	80	80	80	80	160
	+JATI	80	80	80	80	80	160
	+MADANG	16	80	80	80	80	160
	+TAJANG	200	80	80	80	80	160
	+KAMPONGKAPUR	8	80	80	80	80	160
	+SIRONG	16	84	84	84	84	168
	+PANGKALAN	10	80	80	80	80	160
	+KANTOLA	80	80	80	80	80	160
	+KAMPAL KIDUL	200	1100	1100	1100	1100	2200

Simple | Sistem Informasi Manajemen Pelaporan Kedelai

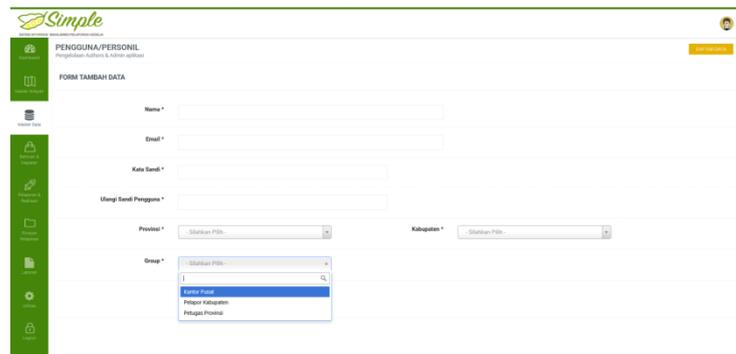
### Hak Akses

Pada Aplikasi Simple, kita dapat dengan leluasa membuat group-group akses yang dapat diterapkan pada pengguna aplikasi. Kita dapat menentukan akses terhadap suatu modul pada group pengguna tertentu, atau dengan kata lain kita dapat membuat group pengguna yang akan mengakses modul-modul tertentu pada aplikasi.



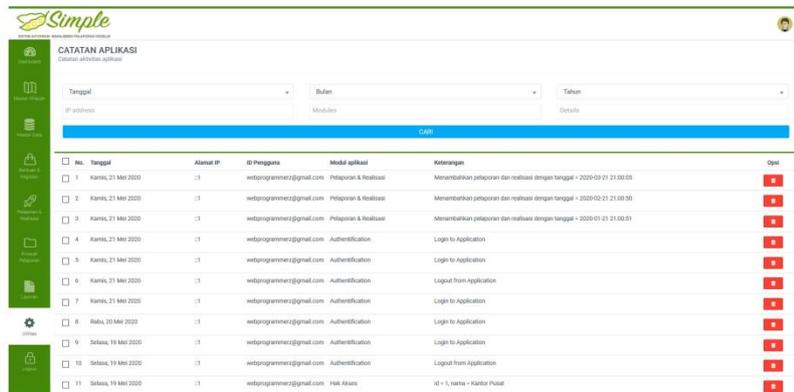
### Mengelola Pengguna Aplikasi

Setelah melakukan pengelompokan hak akses, kita dapat membuat pengguna yang dapat mengakses Aplikasi Simple. Seperti modul lainnya, kita dapat melakukan entri data pada form penambahan data dan menentukan group akses terhadap modul-modul yang akan diberikan.



### Catatan System

Catatan system merupakan modul untuk melakukan pengecekan aktivitas dari pengguna pada Aplikasi Simple. Pada modul ini disajikan detail aktivitas yang dilakukan setiap pengguna pada waktu dan modul tertentu.



No.	Tanggal	Alamat IP	ID Pengguna	Modul aplikasi	Keterangan	Opsi
1	Kamis, 21 Mei 2020	:1	webprogramer@gmail.com	Penyusunan & Realisasi	Membenarkan pelaporan dan realisasi dengan tanggal - 2020-09-21 21:00:00	
2	Kamis, 21 Mei 2020	:1	webprogramer@gmail.com	Penyusunan & Realisasi	Membenarkan pelaporan dan realisasi dengan tanggal - 2020-02-21 21:00:00	
3	Kamis, 21 Mei 2020	:1	webprogramer@gmail.com	Penyusunan & Realisasi	Membenarkan pelaporan dan realisasi dengan tanggal - 2020-01-21 21:00:01	
4	Kamis, 21 Mei 2020	:1	webprogramer@gmail.com	Authentication	Login to Application	
5	Kamis, 21 Mei 2020	:1	webprogramer@gmail.com	Authentication	Login to Application	
6	Kamis, 21 Mei 2020	:1	webprogramer@gmail.com	Authentication	Logout from Application	
7	Kamis, 21 Mei 2020	:1	webprogramer@gmail.com	Authentication	Login to Application	
8	Rabu, 20 Mei 2020	:1	webprogramer@gmail.com	Authentication	Login to Application	
9	Selasa, 19 Mei 2020	:1	webprogramer@gmail.com	Authentication	Login to Application	
10	Selasa, 19 Mei 2020	:1	webprogramer@gmail.com	Authentication	Logout from Application	
11	Selasa, 19 Mei 2020	:1	webprogramer@gmail.com	Hal Akun	id = 1, nama = Kantor Pusat	

## Lampiran 5. Sosialisasi dan Uji Coba aplikasi SIMPLE

The image shows a Zoom meeting interface. The main window displays a grid of video thumbnails for participants. The participants visible are:

- Dinas Pertanian DIY (top left)
- Delly Kurniawan (top middle)
- DPP Gunungkidul (top right)
- Rina DPPKP Kab. Bantul (bottom left)
- Heri (bottom middle)
- kholid (bottom left, text overlay)
- Muhammad we... (bottom middle, text overlay)
- Rachmat Rachm... (bottom right, text overlay)

The Zoom Meeting title bar at the top indicates "Recording..." and "Remaining Meeting Time: 09:34 | Upgrade to Pro".

On the right side, the "Participants (8)" panel is visible, listing the following participants:

- Delly Kurniawan (Host, me)
- DPP Gunungkidul
- Muhammad wendy
- Dinas Pertanian DIY
- Heri
- kholid
- Rachmat Rachm...

Below the participants list, the "Zoom Group Chat" section shows a message from Rina DPPKP Kab. Bantul to Everyone: "Bantul putus putus bisa diulang".

The Windows taskbar at the bottom shows the system tray with the date and time: 14:21 17/06/2020.

Lampiran 6. Koordinasi intergasi aplikasi di AWR Ditjen Tanaman Pangan

